

ABSTRACT

SELLING DELAY PATTERN AND MANAGEMENT OF FOOD STOCKS FOR RICE FARMER HOUSEHOLD MEMBERS OF FOOD LUMBUNG IN AMBARAWA SUBDISTRICT PRINGSEWU

By

Maula Arifatuzzakiyah

This study aims to analyze the pattern of delayed sale of paddy by rice farmers who are members of food barns, analyze household food stock management of rice farmers who are members of food barns, and factors that affect household food stocks of rice farmers who are members of food barns in Ambarawa District, Pringsewu Regency. The basic method of sample selection is simple random sampling, which consists of 7 granaries with 70 farmer members. The data analysis method used was descriptive analysis using a sales pattern table, calculation of food stocks with research by subtracting supply from sales and use, and for factors affecting food stocks, multiple linear regression analysis was used. Data collection was carried out from January to February 2023. The results showed that the pattern of delayed selling by farmers was mostly carried out until sales 1-2 months after harvest both in MT I as much as 384,29 kg of MDG and MT II as much as 335,71 kg of MDG, household food stocks of rice farmers who were members of the food barn were 573 kg of MDG in MT I and 450 kg of MDG in MT II where this amount did not meet the ideal amount of food stock which was 586,93 kg of MDG for MT I and 591,51 kg of MDG for MT II. Factors affecting household food stocks of rice farmers who are members of food granaries are land area and household income.

Key words: delay selling, food stocks, storage.

ABSTRAK

POLA TUNDA JUAL DAN MANAJEMEN STOK PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI ANGGOTA LUMBUNG PANGAN DI KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Maula Arifatuzzakiyah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola tunda jual padi oleh petani padi anggota lumbung pangan, menganalisis manajemen stok pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan, dan faktor yang memengaruhi stok pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Metode dasar pemilihan sampel yaitu dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*), yang terdiri dari 7 lumbung dengan 70 petani anggota lumbung. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan tabel pola penjualan, perhitungan stok pangan dengan mengurangkan antara suplai dengan penjualan dan penggunaan, dan untuk faktor yang memengaruhi stok pangan digunakan analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023. Hasil penelitian menunjukkan pola tunda jual yang dilakukan petani sebagian besar dilakukan sampai penjualan 1-2 bulan setelah panen baik pada MT I sebanyak 384,29 kg GKG maupun MT II sebanyak 335,71 kg GKG, stok pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan adalah sebesar 573 kg GKG pada MT I dan 450 kg GKG pada MT II dimana jumlah ini belum memenuhi jumlah stok pangan yang ideal yaitu sebanyak 586,93 kg GKG untuk MT I dan 591,51 kg GKG untuk MT II. Faktor-faktor yang memengaruhi stok pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan adalah luas lahan dan pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: tunda jual, stok pangan, lumbung pangan.